

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian hukum empiris, penelitian melakukan observasi atau bisa disebut dengan pergi ketempat penelitian tersebut secara langsung agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dari informan yang menjadi sumber data melalui proses wawancara.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data secara Deskriptif yaitu data yang dinyatakan secara tertulis atau lisan juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.³²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dikhususkan pada Jl. Suka Ramai, RT.5 RW.5 desa Danau Panggang adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Danau Panggang, kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Adapun alasan lokasi penelitian ini adalah di tempat itu terdapat usaha rumahan, usaha kecil maupun usaha menengah yang ternyata tidak mencantumkan masa kadaluwarsa dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terkait konsep

³²Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 192.

yang benar dalam melakukan muamalah. Selain itu juga peneliti cukup mengenal lingkungan tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana Praktik Perlindungan Konsumen Pada Makanan Kemasan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian adalah

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat/diperoleh dari sumber utama baik individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan melalui proses wawancara ataupun observasi kelapangan.³³

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dari produsen dan konsumen yang ada di danau panggang.

- b. Data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan PerUndang-Undangan lainnya yang berkaitan dengan perlindungan Konsumen. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian.

³³Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

2. Sumber data

Sumber data adalah yang bisa diartikan sebagai tempat diperolehnya data yang nantinya akan digunakan pada penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu konsumen dan produsen makanan kemasan di desa Danau Panggang yang dapat memberikan informasi mengenai praktik perlindungan konsumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan ke lokasi penelitian langsung untuk melihat kenyataan secara langsung yang terjadi di lapangan yakni praktik perlindungan konsumen pada makanan kemasan (studi kasus di desa danau panggang). Melakukan peninjauan kepelaku usaha rumahan dengan langsung datang ketempat yang ada didanau panggang.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para pihak yang terlibat Praktik Perlindungan Konsumen Pada Makanan Kemasan (Studi Kasus Di Desa Danau Panggang).

3. Dokumentasi, yaitu adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode ini memiliki tingkat akurasi tingkat kebenaran yang lebih tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat.
4. Studi kepustakaan, adalah peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan membaca serta mempelajari buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan cara melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan mengenai Praktik Perlindungan Konsumen Pada Makanan Kemasan (Studi Kasus Di Desa Danau Panggang).